

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ABSENSI ONLINE
(ABON) BERBASIS APLIKASI TERHADAP DISIPLIN
KERJA PEGAWAI PADA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) KABUPATEN DHARMASRAYA**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang*



**Disusun oleh :
Safanissa Alifia Aderizal
19042178**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (ABON)
Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada
Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten
Dharmasraya

Nama : SAFANISSA ALIFIA ADERIZAL

TM/NIM : 2019/19042178

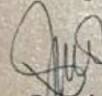
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2023

Pembimbing



Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D

NIP. 196304011989031003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang




Pada hari Kamis 9 November 2023 Pukul 08.00 WIB s/d 09.00 WIB

**Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (ABON) Berbasis Aplikasi
Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Safanissa Alifa Aderizal
NIM/TM : 19042178/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D	1. 
Anggota	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A	2. 
Anggota	: Rahmadhona Fitri Helmi, S.AP., MPM	3. 



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFANISSA ALIFIA ADERIZAL
NIM/TM : 19042178,2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (ABON) Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang, 13 November 2023

yang menyatakan,

METERAL TEMPEL
Rp 799AKX62311280A

Safanissa Alifia Aderizal

NIM. 19042178

ABSTRAK

Safanissa Alifia Aderizal : Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (ABON) Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya
Pembimbing : Drs. Syamsir M.Si., Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem absensi online berbasis aplikasi terhadap disiplin kerja pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya. Latar belakang dari penelitian ini yaitu masih banyaknya ditemukan masalah disiplin kerja pegawai di OPD Kabupaten Dharmasraya, seperti kurangnya pegawai dalam memperhatikan ketepatan waktu untuk datang dan pulang kantor, adanya pegawai yang menunda-nunda pekerjaan dan juga sistem absensi online masih sering terjadi kendala seperti server down.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan angka-angka. Variabel penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu sistem absensi online dan variabel dependen yaitu disiplin kerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Multistage Random Sampling*. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 61 pegawai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner dengan pengukuran skala likert. Analisis penelitian menggunakan uji regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perangkat keras terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara database terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara personalia pengoperasian terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya. (5) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem absensi online terhadap disiplin kerja di OPD Kabupaten Dharmasraya.

Kata Kunci: Sistem Absensi Online, Disiplin Kerja, Pegawai

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat, hidayah serta kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (Abon) Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya”. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi agar bisa memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A dan Ibu Rahmadhona Fitri Helmi, S.AP., MPM selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin dan membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk diri sendiri, karena mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu bertahan dan tetap kuat dengan semua keadaan yang ada hingga sampai pada titik ini, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal hal ini merupakan suatu pencapaian yang pantas dibanggakan untuk diri sendiri.
8. Teristimewa untuk Ayah dan Bunda tercinta yang telah memberikan doa, memberikan kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Teruntuk adik-adikku Fahriz dan Elon, terimakasih sudah kebersamai dan mendukung penulis serta memberikan semangat semoga kita menjadi orang yang sukses dunia akhirat dan membuat Ayah dan Bunda kita bangga.
10. Teruntuk sahabatku dari masa SMP sampai dengan sekarang Mughniya Tiara Utami, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, terimakasih untuk

pertemanan yang begitu berharga ini, semoga kita senantiasa selalu mendukung satu sama lain.

11. Teruntuk sahabatku selama dibangku perkuliahan ini Windi Isma Suci, terimakasih untuk setiap cerita dan kisah yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan ini, terimakasih untuk setiap dukungan dan semangat yang telah diberikan. Terimakasih untuk pertemanan yang sangat luar biasa ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara 2019, terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang kita bangun selama proses perkuliahan ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis sadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Penulis akhiri dengan ucapan *Alhamdulillah* dan penulis tutup dengan kata *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padang,

Safanissa Alifia Aderizal

19042178

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	15
A. Kajian Teoritis	15
1. Disiplin Kerja.....	15
2. Sistem Absensi Online	20
3. Pengaruh Sistem Absensi Online terhadap Disiplin Kerja	26
B. Kajian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Jenis dan Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Umum	49
1. Gambaran umum Kabupaten Dharmasraya	49
2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	50
3. Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya	51
B. Temuan Khusus	53
1. Deskriptif Penelitian	53
2. Karakteristik Responden Penelitian.....	54
3. Deskripsi Jawaban Responden.....	56
4. Uji Validitas.....	64
5. Uji Reliabilitas	67
6. Uji Asumsi Klasik	68
7. Uji Hipotesis Data.....	73
C. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi absensi tahun 2022 pada BKPSDM Dharmasraya	6
Tabel 1.2 Evaluasi Kinerja Pegawai Periode Triwulan II Pada Kesbangpol Dharmasraya.....	9
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	40
Tabel 3.4 Tingkat Capaian Responden	43
Tabel 4.1 Sampel Dan Tingkat Pengambilan	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Responden Pada Subvariabel Perangkat Keras	56
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden Pada Subvariabel Database	58
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Pada Subvariabel Prosedur	59
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Pada Subvariabel Personalia Pengoperasian	60
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Disiplin Kerja	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Perangkat Keras	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Database.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Prosedur	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Personalia Pengoperasian	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja.....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.19 Pengaruh Perangkat Keras (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y).....	74

Tabel 4.20 Hasil Anova Pengaruh Perangkat Keras (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y)	75
Tabel 4.21 Hasil R ² Pengaruh Perangkat Keras (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y)	75
Tabel 4.22 Hasil Pengaruh Database (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y).....	76
Tabel 4.23 Hasil Anova Pengaruh Database (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y).....	77
Tabel 4.24 Hasil R ² Pengaruh Database (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y).....	77
Tabel 4.25 Hasil Pengaruh Prosedur (X3) terhadap Disiplin Kerja (Y)	78
Tabel 4.26 Hasil Anova Pengaruh Prosedur (X3) terhadap Disiplin Kerja (Y)	79
Tabel 4.27 Hasil R ² Pengaruh Prosedur (X3) terhadap Disiplin Kerja (Y)	79
Tabel 4.28 Hasil Pengaruh Personalia Pengoperasian (X4) terhadap Disiplin Kerja (Y)	80
Tabel 4.29 Hasil Anova Pengaruh Personalia Pengoperasian (X4) terhadap Disiplin Kerja (Y)	81
Tabel 4.30 Hasil R ² Pengaruh Personalia Pengoperasian (X4) terhadap Disiplin Kerja (Y)	82
Tabel 4.31 Hasil Uji F.....	83
Tabel 4.32 Hasil R ²	84
Tabel 4.33 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Dharmasraya	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian	104
Lampiran 3: Tabulasi Data Penelitian	110
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	119
Lampiran 5: Deskripsi Variabel Penelitian.....	124
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam kesuksesan suatu organisasi. Sumber daya manusia adalah faktor utama dalam peningkatan produktivitas dan kinerja, oleh karena itu menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebagai penggerak utama, sumber daya manusia harus diarahkan secara positif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dengan cara ini, organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengelola sumber daya manusia dengan baik dan memberikan perhatian yang tepat pada pegawai untuk memastikan kesuksesan jangka panjang.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah elemen penting dari sumber daya manusia aparatur negara yang memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan dan pembangunan pemerintah. Agar memenuhi peran ini, Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki disiplin yang tinggi, kinerja yang baik, dan sikap serta perilaku yang menunjukkan loyalitas, moralitas yang baik dan profesionalisme. Aparatur Sipil Negara (ASN) juga harus menyadari tugas mereka sebagai abdi masyarakat dan mampu menjadi perekat yang mempersatukan bangsa. Aparatur Sipil Negara yang berkinerja baik dapat membantu memperkuat integrasi dan persatuan bangsa, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan negara. Oleh

karena itu, penting bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk menunjukkan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka secara efektif, serta mematuhi aturan dan etika yang berlaku dalam organisasi pemerintahan.

Kedisiplinan merupakan kunci penting untuk menjamin kinerja yang optimal pada suatu instansi. Disiplin yang tinggi dari pada pegawai di dalamnya sangat dibutuhkan agar segala peraturan dan tindakan yang diambil dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks organisasi, disiplin juga berperan sebagai faktor pendukung untuk mempertahankan keberlangsungan dan keberadaannya. Hal ini disebabkan karena para pegawai yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi akan mematuhi segala peraturan yang ada, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Fathoni (dalam Riwayani Gultom:2022), menyatakan bahwa disiplin ini merupakan sikap mental yang tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok atau masyarakat dalam bentuk mentaati tindakan atau peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan aturan yang ditetapkan dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Disamping itu menurut Siswanto (dalam Ratna Mirawati.,dkk:2022), mengatakan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik itu peraturan tertulis maupun peraturan yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak melanggar tugas dan wewenang yang telah diberikan. Artinya seseorang yang mempunyai sikap disiplin adalah orang-orang yang mencerminkan ketaatan,

menghargai dan patuh terhadap peraturan serta bertanggung jawab kepada pekerjaan yang telah diberikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil pasal 1 ayat (4) adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Tujuan dari Peraturan ini adalah untuk menjamin tata tertib dan kelancaran tugas dari Pegawai Negeri Sipil itu sendiri, sehingga dalam bertugas dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai aparatur pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Realitanya meskipun sudah ada peraturan yang mengatur, namun masih terdapatnya pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil. Banyaknya fakta yang beredar di masyarakat bahwa pekerjaan Pegawai Negeri Sipil itu mudah dan santai karena kebanyakan datang ke kantor untuk absen dan setelahnya pergi dari kantor begitu saja. Sudah bukan rahasia lagi bahwa masih banyak Pegawai Negeri Sipil yang datang terlambat ke kantor, tidak masuk kerja dan terkadang menitipkan absensinya kepada pegawai lainnya.

Absensi merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, dengan adanya sistem absensi yang baik diharapkan dapat membantu mengarahkan proses penyelesaian kerja sehingga tercapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Cahyana dalam Dian Dwi Purnakaryanto dan Imam Baehaki:2022). Selain itu sistem absensi merupakan salah satu bentuk

pengawasan terhadap kedisiplinan pegawai. Berbagai jenis absensi yang di berlakukan pada suatu instansi atau organisasi ada yang absensinya manual dan ada yang menggunakan *fingerprint* (Vicky Lawere.,dkk:2019).

Beberapa tahun belakangan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya menerapkan mesin absensi *fingerprint* untuk melihat tingkat kedisiplinan pegawai. Menurut Gandhi (dalam Afridayanti Surbakti:2021) menyatakan bahwasanya masih terdapatnya kekurangan dalam menggunakan mesin absensi *fingerprint* seperti proses saat mengidentifikasi sidik jari mengalami kegagalan pada saat pemindaian sidik jari dikarenakan apabila *scanner* dalam kondisi kotor karena terdapat banyak sekali bekas sidik jari yang menempel, basah karena terkena air atau keringat di jari seseorang. Sistem ini juga akan berjalan lambat apabila dipakai dalam waktu yang lama karena sensor yang berfungsi dalam mendeteksi sidik jari pegawai akan mengalami penyusutan pemakaian seiring berjalannya waktu. Selain itu akan terjadi antrian yang panjang apabila pegawai tiba secara bersamaan dalam satu waktu tertentu sehingga mengakibatkan proses absensi menjadi lebih lama. Selain itu juga absensi *fingerprint* ini juga tidak efektif dilakukan pada saat *new normal* seperti sekarang ini dimana para pegawai tetap harus menerapkan protokol kesehatan pada saat di kantor sedangkan absensi elektronik ini bisa menjadi media penyebaran virus. Oleh karena itu, mesin absensi *fingerprint* tidak digunakan lagi di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Dharmasraya.

Sebagai gantinya, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya menerapkan aplikasi absensi online. Sistem absensi online merupakan sistem layanan elektronik terintegrasi yang menghasilkan informasi dan data berupa pencatatan dan pengelolaan data kehadiran pegawai (Muhammad Safudin:2018). Sistem absensi online merupakan pembaruan sistem absensi dengan menggunakan *smartphone* yang dimiliki oleh masing-masing pegawai. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya meluncurkan aplikasi berbasis elektronik, yaitu aplikasi Absensi Dharmasraya yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan Aparatur Sipil Negara serta mengikuti perkembangan teknologi (Dharmasraya, Mjnews.id:2023).

Absensi Dharmasraya merupakan inovasi baru berupa sistem absensi secara online berbasis android. Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya bahwa melakukan rekam kehadiran melalui Absensi Dharmasraya wajib dilakukan oleh pegawai Lingkungan Pemerintah Dharmasraya setiap hari kerja.

Absensi Dharmasraya mulai digunakan pada awal tahun 2022. Teknologi yang diterapkan dalam aplikasi absensi Dharmasraya adalah *Global Positioning System* (GPS), yaitu sebuah perangkat yang digunakan untuk memantau keberadaan pegawai secara online mulai dari absen datang, pulang, izin, sakit, cuti dan dinas luar. Jarak untuk mengakses absensi dharmasraya ini memiliki titik koordinat paling jauh 50 meter dari kantor. Dalam hal ini, apabila ada pegawai yang dinas di luar kantor pegawai

tersebut harus mengupload foto dengan latar belakang tempat pelaksanaan kegiatan atau dokumen pendukung berupa surat undangan atau surat tugas.

Berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan terkait masalah disiplin pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya, penulis menemukan masih adanya masalah kedisiplinan. Salah satunya adalah mengenai tingkat kehadiran, karena kehadiran akan sangat mempengaruhi terhadap disiplin pegawai. Menurut Saydam (dalam Pebi Julianto:2019) kehadiran adalah datangnya pegawai setiap hari dan tepat waktu pada instansi dimana dia bekerja.

Tabel 1.1

Rekapitulasi absensi pegawai tahun 2022 (Januari-Desember) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya

No	Bulan	Jumlah Pegawai	Keterangan			
			Hadir	Izin/cuti	Tanpa keterangan	Terlambat
1.	Januari	25	72%	12%	16%	20%
2.	Februari	25	80%	8%	12%	12%
3.	Maret	25	76%	12%	12%	28%
4.	April	25	88%	0	12%	32%
5.	Mei	25	68%	12%	20%	32%
6.	Juni	25	88%	4%	8%	36%
7.	Juli	25	84%	0	16%	24%
8.	Agustus	25	84%	0	16%	20%
9.	September	25	64%	16%	20%	36%
10.	Oktober	25	72%	8%	20%	20%
11.	November	25	80%	8%	12%	36%
12.	Desember	25	64%	24%	12%	28%
Rata-Rata			76,7%	8,7%	14,7%	27%

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 2022

Pada tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan pegawai belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari data tingkat kehadiran pegawai pada tahun 2022 sebesar 76,7%, dengan tingkat kehadiran paling rendah yaitu pada bulan mei dimana tingkat kehadiran pegawai sebesar 68%, setelah itu tingkat kehadiran pegawai pada bulan September sebesar 64% dan di bulan desember tingkat kehadiran pegawai sebesar 64%. Selain itu juga keterlambatan pegawai pada tahun 2022 sebesar 27%. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Kabid Perencanaan dan Pembinaan Aparatur pada BKPSDM Kabupaten Dharmasraya pada tanggal 10 April 2023 menyatakan bahwasanya masalah disiplin pegawai memang sering terjadi pada setiap instansi pemerintah, yang sering terjadi yaitu terlambat untuk datang ke kantor. Seperti jam masuk kantor itu dimulai pukul 07.30 WIB, namun masih banyak pegawai yang masuk tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan. Alasan dari pegawai yang datang terlambat yaitu lokasi rumah dan kantor jauh, hari hujan, mengantar anak ke sekolah, antri bbm di spbu dan lainnya. Selain itu juga terdapat pegawai tidak hadir ke kantor dikarenakan pada bulan desember pegawai banyak yang cuti karena libur tahun baru dan juga libur sekolah anak, dan untuk di bulan mei pegawai banyak yang tidak hadir karena ada pegawai yang mengajukan cuti lebaran dan untuk dibulan september rendahnya tingkat kehadiran pegawai karena sakit dan cuaca hujan.

Kesimpulannya masih banyak pegawai yang kurang memperhatikan ketepatan waktu untuk datang ke kantor, dari hasil wawancara alasan dari pegawai yang datang terlambat yaitu lokasi rumah dan kantor jauh, hari hujan, mengantar anak ke

sekolah, antri BBM di SPBU dan lainnya sehingga membuat pegawai terlambat untuk datang ke kantor. Seharusnya hal ini tidak menjadi alasan karena harusnya pegawai dapat mengatur jam kepergiannya ke kantor dan sadar dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Permasalahan selanjutnya yaitu mengenai penggunaan jam kerja. Menurut Hasibuan (dalam Anggreany Hustia:2020) penggunaan jam kerja adalah Penggunaan waktu secara efektif, waktu bekerja yang diberikan perusahaan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh individu untuk mengejar target yang diberikan perusahaan kepada individu dengan tidak terlalu banyak membuang waktu yang ada di dalam standar pekerjaan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian pada kantor Kesbangpol yang menyatakan bahwasanya kedisiplinan pegawai masih belum cukup baik, baik itu dalam disiplin waktu yang mana masih terdapat pegawai yang telat datang ke kantor. Selain disiplin terhadap waktu, juga masih terdapatnya pegawai yang lalai dan menunda-nunda waktu dalam melakukan pekerjaannya, seperti pada saat setelah mengambil absensi ada pegawai yang tidak langsung mengerjakan pekerjaannya namun pegawai tersebut duduk-duduk di area kantin terlebih dahulu untuk makan dan mengobrol bersama dengan pegawai lainnya. Selain itu juga masih terdapatnya pegawai yang pulang. Berikut adalah data evaluasi kinerja dan perilaku kerja beberapa pegawai pada bulan April-juni 2023 di kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya.

Tabel 1.2
Evaluasi Kinerja Pegawai Periode Triwulan II (1 April s/d 30 Juni 2023)
Pada Kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya

NO	Nama	Rating Hasil Kerja	Rating Perilaku Kerja	Predikat Kinerja Pegawai
1	Robi	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik
2	Syam	Sesuai Ekspektasi	Dibawah Ekspektasi	Kurang
3	Susanti	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik
4	Milus	Sesuai Ekspektasi	Sesuai Ekspektasi	Baik
5	Idar	Sesuai Ekspektasi	Dibawah Ekspektasi	Kurang

Sumber: Kesbangpol Dharmasraya 2023

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa hasil evaluasi kinerja pegawai pada kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya dari bulan April-Juni 2023 menunjukkan bahwa beberapa pegawai mendapatkan rating yang sesuai dengan ekspektasi dari segi hasil kerja. Berdasarkan wawancara dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian beliau menyatakan bahwasanya secara umum, hasil kerja pegawai selama periode ini sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan. Mereka telah berhasil dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Namun, ada beberapa target kerja yang tidak terealisasi sepenuhnya. Target yang terealisasi sepenuhnya itu dikarenakan beberapa faktor seperti faktor kedisiplinan, keterbatasan sumber daya dan lainnya. Meskipun hasil evaluasi hasil kerja menunjukkan sesuai ekspektasi, namun dalam evaluasi rating perilaku

kerjanya masih terdapat beberapa pegawai yang perilaku kerjanya di bawah ekspektasi. Sehingga terdapatnya pegawai yang predikat kinerjanya masih kurang.

Dari hasil observasi dapat dilihat bahwasanya ada masalah terkait dengan penggunaan jam kerja yang kurang efektif seperti telat datang ke kantor dan pegawai yang menunda-nunda waktu dalam pekerjaannya, sehingga dalam melakukan pekerjaannya tidak semua target pekerjaan dapat terealisasi.

Permasalahan lainnya yang ditemukan yaitu pada absensi onlinenya dimana absensi online sering tidak dapat dijalankan karena server down. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kasubag Umum dan Kepegawaian pada Dinas Pangan dan Perikanan yang menyatakan bahwa sistem absensi ini sering tidak dapat dijalankan karena server down. Sehingga apabila terdapat pegawai yang datang ke kantor tepat waktu dan akan melakukan absensi, namun pada saat akan melakukan absensi aplikasi absensinya tidak bisa dijalankan karena eror. Berkenaan dengan ini untuk mengambil absen apabila pada jam-jam wajib untuk mengambil absen dan absensinya down, maka akan dicatat manual oleh admin pegawai yang hadir tepat waktu pada hari itu. Setelah aplikasinya bisa digunakan kembali, pegawai yang telah dicatat oleh admin hadir tepat waktu tetap mengambil absen kembali di absensi aplikasi tersebut, namun absen pegawai dalam aplikasi tersebut tetap tercatat terlambat dengan catatan terjadi kendala teknis.

Permasalahan lainnya yang ditemukan yaitu masalah jaringan internet. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kabid Perencanaan dan

Pembinaan Aparatur pada BKPSDM Kabupaten Dharmasraya beliau juga mengatakan bahwasanya kendala yang sering terjadi yaitu jaringan. Dimana absensi online ini dalam penggunaannya menggunakan wifi, terkadang terdapat kendala dalam penggunaan wifi tersebut seperti sinyalnya terganggu atau juga di saat kondisi listrik mati wifinya tidak dapat digunakan dan itu juga menyebabkan absensi onlinenya tidak dapat digunakan.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengukur dan mengetahui **“Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (Abon) Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya pegawai yang kurang memperhatikan ketepatan waktu untuk datang ke kantor sehingga membuat pegawai terlambat untuk datang ke kantor.
2. Penggunaan jam kerja pegawai yang kurang efektif seperti datang dan pulang tidak sesuai aturan
3. Terdapat pegawai yang menunda-nunda waktu dalam pekerjaannya, sehingga dalam melakukan pekerjaannya tidak semua target pekerjaan dapat terealisasikan.
4. Sistem absensi online sering terjadi kendala seperti server down dan juga gangguan jaringan seperti wifi rusak atau mati lampu.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dibatasi dengan permasalahan: Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Online (Abon) Berbasis Aplikasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aspek perangkat keras dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai?
2. Apakah aspek *database* dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai?
3. Apakah aspek prosedur dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai?
4. Apakah aspek personalia pengoperasian dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai?
5. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem absensi online dengan berbagai aspeknya (perangkat keras, *database*, prosedur, personalia pengoperasian) terhadap disiplin kerja pegawai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah aspek perangkat keras dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai
2. Untuk mengetahui apakah aspek *database* dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai
3. Untuk mengetahui apakah aspek prosedur dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai
4. Untuk mengetahui apakah aspek personalia pengoperasian dalam sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan sistem absensi online dengan berbagai aspeknya (perangkat keras, *database*, prosedur, personalia pengoperasian) terhadap disiplin kerja pegawai

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Pada penelitian ini mengarah pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai sistem absensi online dan disiplin kerja pegawai.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten

Dharmasraya dalam pelaksanaan penerapan sistem absensi online berbasis aplikasi terhadap disiplin kerja pegawai.

- b. Untuk menambah pengalaman penulis di bidang penelitian dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.